



**CORPORATE ECONOMIC
PROTECTION INDEX**

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI JAKARTA RAYA

PROGRAM

KONSERVASI DI PULAU SABIRA: SABIRA GREEN AND DIGITAL LIGHTHOUSE ISLAND

CERITA PERUBAHAN

DULU, PULAU SABIRA MENGHADAPI TEKANAN EKOLOGIS DAN SOSIAL YANG SALING BERKAITAN. DEGRADASI TERUMBU KARANG MENGANCAM KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA LAUT, AKSES PENDIDIKAN DAN LITERASI DIGITAL MASIH TERBATAS, KAPASITAS MASYARAKAT MENGELOLA POTENSI WISATA BELUM MEMADAI, SEMENTARA SEBAGIAN BESAR PENGHIDUPAN BERGANTUNG PADA HASIL TANGKAP LAUT SEHINGGA EKONOMI LOKAL RENTAN TERHADAP PERUBAHAN KONDISI LINGKUNGAN.

KINI, MELALUI PROGRAM SABIRA GREEN AND DIGITAL LIGHTHOUSE ISLAND, PLN UID JAKARTA RAYA MEMULIHKAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG, MEMPERLUAS AKSES DIGITAL, MENINGKATKAN KOMPETENSI MASYARAKAT DALAM MENGELOLA EKOWISATA, MEMPERKUAT UMKM DAN PELUANG USAHA BERBASIS KONSERVASI, SERTA MEMBANGUN KOLABORASI YANG MEMPERERAT HUBUNGAN ANTARA PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT.

MAKNA, PROGRAM INI MEMBUKTIKAN BAHWA KONSERVASI LINGKUNGAN, TRANSFORMASI DIGITAL, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAPAT BERJALAN BERIRINGAN SEBAGAI STRATEGI PERLINDUNGAN EKONOMI. PULAU SABIRA TIDAK HANYA MENJADI KAWASAN YANG LEBIH LESTARI, TETAPI JUGA TUMBUH SEBAGAI KOMUNITAS YANG LEBIH TANGGUH, MANDIRI, DAN SIAP MENCIPTAKAN NILAI EKONOMI BERKELANJUTAN BAGI GENERASI MENDATANG.

MENDAPATKAN

CHAMPION CANDIDATE 2,61

NILAI TERSEBUT MENGAMBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 2,61 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 92,20%
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 1.297.621.325**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 29 JULI 2026



LA TOFI

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI $\geq$ 2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,
CEPI 1.00 – 1.49 — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI $<$ 1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

LATOFI.COM | INDONESIAGREENAWARDS.COM

PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)**ATAS PROGRAM
KONSERVASI DI PULAU SABIRA: SABIRA GREEN AND DIGITAL LIGHTHOUSE ISLAND****OLEH
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI JAKARTA RAYA****BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
CHAMPION CANDIDATE****Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)**

No	Risiko	P×I	Risk Weight	V (Rp)	FRE Baseline	SEF	PIF	FRE Adjusted
1	Degradasi ekosistem terumbu karang	25	100	1.368.000.000	1.368.000.000	40%	90%	492.480.000
2	Terbatasnya akses pendidikan dan literasi digital	16	64	1.368.000.000	875.520.000	40%	75%	262.656.000
3	Terbatasnya kapasitas masyarakat mengelola ekowisata	16	64	1.368.000.000	875.520.000	40%	85%	297.676.800
4	Ketergantungan ekonomi masyarakat pada hasil tangkap laut	12	48	1.368.000.000	656.640.000	40%	70%	183.859.200
5	Risiko menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (<i>social licence</i>)	12	48	1.368.000.000	656.640.000	40%	65%	170.726.400

FRE Baseline: Rp 4.432.320.000

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

FRE Adjusted: Rp 1.407.398.400

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI

Risk Mitigation Effectiveness (RME)

AMS = 93

FVS = 91

RME = 92,20%

Economic Protection Value (EPV)

EPV = FRE Adjusted × RME

EPV = Rp 1.297.621.325

Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,61

INTERPRETASI STRATEGIS CEPI

Nilai CEPI sebesar 2,61 menempatkan Program Konservasi di Pulau Sabira – Sabira Green and Digital Lighthouse Island pada kategori Champion Candidate, yang menunjukkan bahwa program telah berfungsi sebagai instrumen perlindungan ekonomi yang sangat efektif terhadap risiko-risiko strategis di sekitar wilayah operasi perusahaan. Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi program diproyeksikan mampu melindungi sekitar Rp2,61 nilai ekonomi perusahaan, mencerminkan tingkat efisiensi investasi keberlanjutan yang sangat tinggi.

Program ini secara signifikan menurunkan eksposur risiko yang berkaitan dengan degradasi ekosistem terumbu karang, keterbatasan akses pendidikan dan literasi digital, rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola ekowisata, ketergantungan ekonomi pada hasil tangkap laut, serta potensi penurunan social licence perusahaan. Pengurangan risiko tersebut berkontribusi langsung terhadap stabilitas sosial, perlindungan lingkungan, dan keberlanjutan operasional unit.

Melalui rehabilitasi terumbu karang, pengembangan infrastruktur digital, pemberdayaan Karang Taruna, penguatan UMKM dan ekonomi wisata, serta kolaborasi aktif dengan masyarakat dan pemerintah setempat, program tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Pulau Sabira, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi perusahaan terhadap potensi kerugian di masa depan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa investasi keberlanjutan mampu menghasilkan perlindungan ekonomi yang terukur sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan ekosistem pesisir.